

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

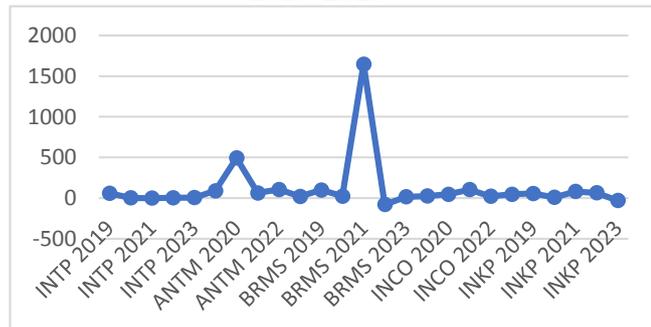
Pesatnya perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kompetisi atau persaingan serta bertahan dalam dunia bisnis. Dengan laporan keuangan menjadikan sarana untuk manajemen dalam mengomunikasikan informasi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah informasi laba. Laba memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan untuk dijadikan tolak ukur bagi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.²

Pertumbuhan laba yang semakin meningkat, menggambarkan perusahaan memiliki keuangan yang baik, pencapaian laba yang besar akan memberikan sinyal yang positif bagi perusahaan untuk meningkatkan pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa jika perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka kinerja dari perusahaan tersebut baik, berlaku sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang kecil maka kinerja dari perusahaan tersebut rendah dan masih harus dikembangkan lebih bagus lagi. Kemudian laba juga dapat menjadi alat untuk memprediksikan laba di masa mendatang. Tingkat laba yang

² Fuja Meiliani, Abid Djazuli dan Dinarossi Utami. "Determinan Sustainable Growth Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Di Indonesia" *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 9 ,No. 1, (2024) hlm. 1

tinggi akan menambah kepercayaan pihak investor atau kreditur dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

Grafik 1. 1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di JII70 tahun 2019-2023



Sumber : IDX, data diolah, 2025

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan pertumbuhan laba di perusahaan barang baku pada JII70 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Laba pada BRMS (PT Bumi Resources Minerals Tbk),INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk),INCO (Vale Indonesia Tbk),INKP (Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) dan ANTM (Aneka Tambang Tbk) memiliki nilai yang fluktuatif atau naik turun setiap tahunnya, hal ini menandakan adanya ketidakstabilan pertumbuhan laba di JII70. Fluktuatif pertumbuhan laba pada suatu perusahaan bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dividen dalam kebijakan keuangan, kebijakan pemerintah, pengaruh pasar saham, pendapatan, biaya dan pengeluaran, kinerja laporan keuangan adan efisiensi operasional. Selain itu penurunan pertumbuhan laba dapat disebabkan karena melemahnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan. ³ Dengan analisis rasio keuangan

³ Nandi Angkoso. *Akuntansi Lanjutan*. (Yogyakarta:BPFE.2006) hal 41

dapat kita peroleh antara kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Selain itu melalui rasio keuangan ini dapat diketahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak manajemen untuk melakukan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan dalam meningkatkan laba.

Rasio keuangan yang dapat digunakan salah satunya yaitu *Current Ratio*. CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai mana perusahaan dapat membayar hutang lancar menggunakan aktiva lancar.⁴ Peneliti menggunakan variabel CR dikarenakan variabel tersebut sangat penting untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kontribusi aktiva lancar yang dimiliki untuk mengoptimalkan pertumbuhan laba pada suatu perusahaan. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rike Jolanda mengemukakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba .⁵ Namun terdapat temuan hasil penelitian lainnya yang bertentangan dengan penelitian tersebut yang menunjukan bahwa berpengaruh negatif signifikan antara *Current Ratio* terhadap

⁴ I. M. Sudana. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Edisi Kedua, (Jakarta : Erlangga, 2015) hal. 24

⁵ Panjaitan dan Rike Jolanda. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016", *Jurnal Manajemen*, Vol.4,No.1 (2018) ,hlm. 69

pertumbuhan laba sebagaimana yang diungkapkan oleh Sri Rahayu dan Sri Utiyati.⁶

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah menganalisis rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini peneliti memilih *Debt to Equity Ratio* untuk menjadi variabel penelitian, dikarenakan variabel tersebut menurut Kasmir rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia bagi peminjam dan pemilik usaha. Dapat juga diartikan, rasio ini menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk membayar utang.⁷ Dengan analisis menggunakan variabel ini bisa menjadi acuan suatu investor untuk kedepannya. Jika perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi maka semakin berdampak buruk pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi DER maka semakin tinggi utang yang akan dibayar dan semakin tinggi pula beban bunga yang dibayarkan sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan yang diperoleh. Selain itu, menurunnya laba juga mempengaruhi investor dalam penanaman saham dan modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Suwanti dan Sri Sulasmiyati mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸ Namun terdapat temuan hasil penelitian lainnya yang bertentangan dengan penelitian

⁶ Sri Rahayu dan Sri Utiyati. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , Vol.9, No.6 (2020) hlm. 12

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2021),, hlm. 112

⁸ Tri Suwanti dan Sri Sulasmiyati. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020)", *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.6, No.2 (2022) hlm. 137

tersebut yang menunjukan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba sebagaimana yang diungkapkan oleh Kharisma Aulia,dkk.⁹

Rasio aktivitas merupakan salah satu faktor rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Pada penelitian ini peneliti memilih variabel *Total Asset Turnover* untuk menjadi variabel penelitian, dikarenakan variabel tersebut sejalan dengan teori Kasmir yang menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.¹⁰ Semakin besar *Total Asset Turnover* maka akan semakin baik karena hal tersebut mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio total asset turnover maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat.¹¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Manurung dan Arifin Siagian mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara simultan. Namun terdapat temuan hasil penelitian lainnya yang bertentangan dengan penelitian tersebut yang menunjukan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap

⁹ Kharisma Aulia,dkk. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei", *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 05, No. 01 (2020) hlm. 133

¹⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan...*,hal.174-175

¹¹ Leslie Jie dan Bayu Luksma. "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019" *Jurnal Bina Akuntansi* Vol.8, No.1, (2021) hlm. 39

pertumbuhan laba sebagaimana yang diungkapkan oleh Diana Ananda dan Andriyana Hapsari.¹²

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba menurut Juwita yaitu *Net Profit Margin*. NPM adalah rasio yang mengukur proporsi laba bersih (net profit), yang merupakan laba setelah dikurangkan dengan seluruh biaya termasuk pajak, dibandingkan dengan pendapatan penjualan.¹³ Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti memilih variabel NPM untuk menjadi variabel penelitian, dikarenakan variabel dapat menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas penjualan bersihnya. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka semakin baik pula tingkat operasi perusahaan.¹⁵ Meningkatnya *Net Profit Margin* sangat menguntungkan bagi perusahaan agar pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut terus menaik dan kedepannya akan menarik banyak investor untuk menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Nony dan

¹² Diana Anansa dan Andriyana Hapsari. “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2023”, *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, Vol. 2 No.2 (2024)

¹³ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 62

¹⁴ Firda Inayah dan Aris Munandar. “Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Perusahaan Telekomunikasi”, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)* Vol.18, No.1 (2021) hlm. 58

¹⁵ Wella Nur. “Pengaruh Cr, Npm, Gpm, Dan Tato Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.7 ,No.6 , (2018) hlm.4

Mulyadi mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁶ Namun terdapat temuan hasil penelitian lainnya yang bertentangan dengan penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh antara *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba sebagaimana diungkapkan oleh Razullah dan Sumarni.¹⁷

Berbagai penelitian tentang pengaruh variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sudah banyak dilakukan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rike Jolanda, Sri Rahayu dan Sri Utiyati, Tri Suwanti dan Sri Sulasmiyati, Kharisma Aulia, Yolanda Manurung dan Arifin Siagian, Andy Juniarso, Dea Nony dan Mulyadi, Estininghadi memberikan kesimpulan penelitian yang beragam tentu hal ini dapat dijadikan sebagai referensi. Alasan lain yang mendukung peneliti lebih memilih Perusahaan Barang Baku yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index70* sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut yang merupakan fondasi awal dari rantai pasok industri, serta kinerja keuangan dalam perusahaan ini berdampak langsung pada sektor lainnya, perusahaan yang terdaftar pada JII70 memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas yang tinggi serta diawasi dengan prinsip syariah yang diharapkan memberikan peluang untuk para investor muslim dalam menjalankan syariat islam untuk berinvestasi di bursa efek syariah. Selain

¹⁶ Dea Agustina dan Mulyadi. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi* Vol. 6, No.1 (2019) hlm. 111

¹⁷ Muhammad Razullah dan Indriati Sumarni "Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2021-2022", *JAPB* Vol.7, No. 2 (2024) hlm. 1359

itu dengan variabel diatas penelitian sebelumnya lebih cenderung menggunakan Perusahaan *Property dan Real Estate* dan Perusahaan Makanan Minuman. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk memilih Perusahaan Barang Baku yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* karena penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2023 ,pengambilan data selama 5 tahun dapat membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dan mengevaluasi apakah ada perubahan signifikan dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan barang baku mana yang memiliki kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan yang baik dalam berbagai faktor atau bahkan lambatnya proses operasi yang dapat mempengaruhi penurunan laba dan penilaian investor terhadap perusahaan barang baku ini.

Berdasarkan fakta-fakta latar belakang diatas, penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap perusahaan mengenai analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menjadikan peneliti memilih judul **“Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Barang Baku di JII70 2019-2023) “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas yang telah penulisuraikan, maka permasalahan yang hendak diselesaikan oleh penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023 ?
? *Current Rasio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023?
2. Apakah *Current Rasio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023?
4. Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023?
5. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku Di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Barang Baku di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan gambaran tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2019-2023

- b) Sebagai sumber bacaan dan sebagai rujukan dalam proses pembuatan proposal penelitian terutama dalam pengaruh rasio keuangan terhadap laba perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.

b. Manfaat Praktis

- a) Peneliti

Sebagai sarana pengembangan wawasan tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan.

- b) Perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan suatu perusahaan saat melakukan pengambilan keputusan

- c) Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan referensi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan dan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Ruang lingkup penelitian ini

memastikan agar penelitian tetap fokus, terbatas, dan dapat diselesaikan dengan efisien. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan barang baku yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70*. Dengan 4 variabel independen yakni, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang serta mengambang dari tujuan yang sudah tersusun, sekaligus dapat mempermudah peneliti dalam mencari data dan informasi, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam penulisan hasil penelitian, yakni penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan barang baku yang terdaftar di *Jakarta Iskamic Index 70*.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul proposal diatas. Berikut adalah beberapa istilah yang kan penulis kemukakan dalam judul yaitu:

1) *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka

pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.¹⁸

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan membayar hutang-hutangnya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.¹⁹

3) *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.²⁰

4) *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan apabila dibandingkan dengan penjualannya.²¹

5) *Pertumbuhan Laba*

Pertumbuhan laba menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya. Dengan

¹⁸ Mirza Laili Inoditia Salainti, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 8, No. 10, (2019) hlm.4

¹⁹ Joshua Hutagaol dan Romulo Sinabuta, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019", *Jurnal EKonomis* Vol. 13, No. 4 (2020) hlm. 7

²⁰ Melia Trie Utami dan Gusganda Suria, "Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2021 Vol. 8, No. 1, (2019) hlm. 2

²¹ Zarra Regita Alfia Quran dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan". *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol. 3, No. 1 (2019) hlm.4

meningkatnya laba yang diperoleh, mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berdasarkan uraian konteks penelitian yang mendasari penelitian ini, berikut dikemukakan sistematika yang akan dipaparkan secara rinci dalam pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini ada enam bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat uraian tentang teori sinyal, yang memuat variabel Y yaitu pertumbuhan laba, variabel X yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin*, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang Pendekatan, Jenis Penelitian, Populasi, Sampling, Sampel Penelitian, Sumber data, Variabel, Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan paparan data yang disajikan sesuai topik dan paparan rumusan masalah dan hasil analisis data

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.